

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dalam sebuah negara memegang peranan penting dalam menghadapi perkembangan saat ini ditambah lagi adanya era globalisasi membuat orang harus bersaing dengan negara-negara lain. Untuk itulah peningkatan kualitas sumber daya manusia penting untuk tetap dilakukan, yang manasalah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-ditakan dan berlangsung terus-menerus<sup>1</sup>. Pendidikan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. John Dewey dalam Jalaludin mengatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup<sup>2</sup>. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi yang akan datang Pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyelesaikan permasalahan hidup. Pendidikan mempunyai tujuan dan fungsi yang sangat penting, yang mana telah

---

<sup>1</sup>Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *ilmu pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta,1997) hal .70

<sup>2</sup> Jalaludin , *Teologi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persabda ,2003) ,hal 67.

dipaparkan didalam Undang-UndangNo. 20 tahun 2003 tentang SistemPendidikan Nasional, Pasal 3 yakni;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan , maka pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. karena untuk sekarang dan masa yang akan datang , semua bangsa didunia ini mau tidak mau , suka tidak suka harus beselancar membangun masa depan bangsa dan negaranya diantara gelombang deras globalisasi suatu ‘fenomena kompleks yang berkaitanya dengan berbagai aspek kehidupan<sup>4</sup>. Dengan kata lain pendidikan harus menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global mampu bertindak lokal serta dilandasi dengan akhlak yang mulia .

pada dasarnya permasalahan setiap siswa sangat sulit dalam memahami suatu pembelajaran yang dilakukan saat di kelas yang disampaikan oleh guru dalam memberikan suatu materi yang berkaitanya tentang pelajaran fiqih dan lebih memahami pelajaran yang berkaitan tentang pelajaran matematika dan lainnya , sehingga siswa kurang memahami karena kurang metode dalam melakukan suatu pembelajaran

---

<sup>3</sup> Pemerintah, Ri , Undang –Undang Ri No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* , (Bandung ; FOKUSMEDIA , 2005 ) ,hlm 98

<sup>4</sup> Bahrul Hayat Dan Suhendra Yusuf , *Mutu Pendidikan* , (Jakarta : PT Bumi Aksara , 2011) ,hml 6

yang berkaitanya dengan sumber belajar ,motivasi belajaran yang dimana siswa didorong untuk melakukan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan pada diri, minat belajar itu sendiri suatu perhatian yang diberikan oleh guru agar siswa mampu menguasai suatu pembelajaran .

Di MIN 6 Tulungagung merupakan suatu lembaga yan menciptakan suatu prestasi siswa dan berbudi mengerti yang luhur untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya penciptakan proses belajar yang menggunakan fasilitas berupa media pembelajaran agar ssiwa mudah memahami suatu pembelajaran yang dilakukan untuk menunjang proses belajar yang bagus .

Pada hasil pengamatan yang dilakukan di penelitian MIN 6 Tulungagung pada pelajaran fiqih kurang memperhatikan malah bermain sendiri dan berbincang dengan teman sebangku bahkan berpindah duduk .sehingga mereka kurang sumber belajar dalam pelajaran fiqih mengakibatkan kurang motivasi belajar sehingga tentang agama kurang malah mereka lebih menyukai pelajaran tentang matematik dan lainnya. sehingga untuk memahami siswa mempelajari kurang minat belajar . dikarenakan perpustakaan dijadikan sebagai ruang kelas bukan untuk dijadikan sebagai perpustakaan sehingga kurrang minat .

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang tersedia di sekitar lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu optimalisasi hasil belajar .namun juga dilihat dari proses pembelajaran yang berupa interaksi siswadengan berbagai sumber belajar yang dapat memberikan rangsangan

untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajari .

Optimalisasi hasil belajar atau tinggi rendahnya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sumber belajar ( faktor eksternal ) yang mana faktor eksternal ini merupakan faktor yang ada diluar siswa, tetapi tinggi rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal .. faktor internal merupakan faktor yang ada didalam diri siswa . faktor internal meliputi yaitu faktor jasmaniah yang didalamnya meliputi intelegensi , perhatian , minat ,bakat, motif , kematangan , dan kesiapan , dann faktor kelelahan .

Adapun untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang lebih baik dari sebelumnya .dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik. motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang , yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu .<sup>5</sup>dalam tercapainya sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan , contohnya motivasi dari diri sendiri untuk suka membaca buku atau motivasi dari luar untuk menjadi lebih baik.

Guru atau pendidikan seharusnya memberikan motivasi menguatkan peserta didik , khususnya menguatkan keinginannya untuk belajar . pemberian motivasi tersebut , diharapkan siswa menjadi lebih

---

<sup>5</sup> Abdul Rahman Sholeh Dan Muhib Abdul Wahab , *Psikologi Suatu Pengantar* , (Jakarta: Predana Media,2004), hlm131

semangat dalam kegiatan pembelajaran , dengan demikian siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal . hal tersebut merupakan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang timbul dan berkembang sejalan dan datangnya dari lingkungan belajar .<sup>6</sup>namun pemberian motivasi tidak hanya berasal dari guru saja , motivasi dari dalam diri peserta didik juga harus ada motivasi intrinsik ini juga penting .

Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari sebuah dalam diri siswa yang dapat mendorong melakukan suatu tindakan belajar ,seperti halnya perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhan terhadap materi pelajaran tersebut untuk kehidupan masa depan ataupun dalam meraih cita<sup>7</sup>.Dengan dorongan dari dalam diri siswa itulah yang membuat siswa dalam mencapai keinginannya termasuk keinginannya untuk sukses dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan . seperti pada teori belajar skinner bahwa unsur yang pokok dalam pembelajaran ialah penguatan atau penguatan .

Penguatan itu dapat berasal dari dalam diri seorang individu maupun dari dalam luar diri individu . Salah satunya penguatan yang dimaksud ialah pemberian motivasi .motivasi merupakan sebagai penguat dan pendorong siswa dalam mencapai keinginannya . Jika ingin hasil belajar maksimal maka ia akan berusaha secara maksimal mungkin untuk mendapat sebuah nilai yang bagus . Salah satu cara untuk mendapatkan nilai yang bagus adalah motivasi belajar . Karena sebagaimana fungsi

---

<sup>6</sup> Abin syamsudin makmun , psikologi kependidikan ,(Bandung Remaja Rosdakarya,2000),hlm.37

<sup>7</sup> Mahmud, psikologi pendidikan ,(Bandung ;CV PustakaSetia, 2010),cet 1, hlm .100

dalam motivasi belajar tersebut untuk mendorong usaha belajar dan tercapainya prestasi peserta didik .<sup>8</sup>Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah ,lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan pada kegiatan , sehingga pada mutu hasil belajar akan menjadi rendah . oleh karena itu,motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus .Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat , sehingga hasil diraihnya dapat optimal.<sup>9</sup>

Minat merupakan suatu kekuatan atau dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri, jika seseorang memiliki minat untuk belajar maka siswa itu sangat bersemangat dalam belajar, siswa selalu mendengarkan apa yang dikatakan guru, siswa juga selalu memperhatikan. Berbeda dengan siswa tidak mempunyai minat belajar, siswa itu akan malas belajar, tidak ada keinginan untuk bisa menguasai materi pelajaran tersebut Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam bidang tertentu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika, biasanya akan memusatkan perhatiannya pada materi matematika daripada siswa lain. Pemusatan yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.Jadi Semakin tinggi minat belajar, maka kemungkinan untuk mencapai prestasi yang tinggi juga akan semakin besar, demikian pula sebaliknya, kurangnya minat belajar akan menimbulkan penurunan prestasi yang akan mereka peroleh.

---

<sup>8</sup> Sardiman A.M interaksi dan motivasi ,(jakarta;rajawali pers, 1992), hal.85

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran (jakarta ;depdikbud , 1994),hal 22

Salah mata pelajaran yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah adalah Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu pelajaran PAI (pendidikan agama Islam) yang membahas tentang beribadah maupun muamalah serta bekal dalam kehidupan masyarakat.

Berangkat dari permasalahan untuk mengetahui sebuah masalah yang berkaitan dengan sumber belajar, motivasi belajar dan minat belajar, maka termotivasi untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Sumber Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di Min 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2019 /2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis di atas, identifikasi masalah yang berjudul “Pengaruh Sumber dan Motivasi Belajar terhadap minat belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh kelas III Di MIN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2019 /2020 ;

- a. Kurangnya pemahaman pada siswa Min 6 Tulungagung Terhadap Pelajaran Fiqih .
- b. Penggunaan sumber belajar yang belum maksimal, pembelajaran sebatas seorang guru dan buku panduan yang menjadi sumber belajar .
- c. Kurangnya motivasi siswa menggunakan sebagai sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar .
- d. Kurang minat belajar siswa dalam

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak mengarah kemana-mana dan terfokus pada penelitian yang dituju. Maka dapat diambil batasan masalahnya, sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar terhadap minat belajar fiqh siswa
- b. Pada penelitian tersebut terfokus pada motivasi belajar siswa ketika memanfaatkan guru , buku paket dan lingkungan belajar .
- c. Kurang sumber dan motivasi terhadap minat belajar fiqh
- d. Peneliti hanya peneliti mata pelajaran fiqh kelas III di MIN 6 Tulungagung .

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan di atas, dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqh di MIN 6 Tanggunung Tulungagung?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar pada pelajaran fiqh di MIN 6 Tanggunung Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh sumber dan motivasi belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqh Di MIN 6 Tanggunung Tulungagung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas , dengan judul “ pengaruh sumber dan motivasi terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqih kelas III di min 6 tanggung tulungagung .maka tujuan penelitian sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih
- c. Untuk mengetahui pengaruh sumber dan motivasi terhadap minat belajar mata pelajaran fiqih

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait , utamanya bagi pihak –pihak berikut ini;

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh sumber dan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

- b. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan informasi mengenai cara minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk menambah khasanah

keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi tentang pengaruh sumber belajar dan motivasi terhadap minat belajar mata pelajaran fikih

b. Bagi Kepala sekolah

Hasil penelitian ini bisa sebagai salah satu dasar dalam mengambil kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan dan mendukung sumber belajar untuk motivasi belajar dalam minat belajar dalam hal kemandirian siswa

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran ke depannya dan bahan masukan informasi oleh guru dalam memanfaatkan ini, dapat digunakan oleh siswa sumber belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk memacu semangat dalam belajar

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian pembelajaran melalui sumber belajar yang diterapkan oleh guru serta motivasi dalam pembelajaran fiqh lebih meningkatkan minat belajar yang maksimal sebagai bekal pengetahuan dimasa yang akan datang

## G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran dalam memahami penelitian yang berjudul pengaruh sumber dan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fikih di Min 6 Tanggunung Tulungagung, maka beberapa istilah perlu dilakukan penegasannya, baik secara konseptual maupun operasional;

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang<sup>10</sup>.

#### b. Sumberbelajar (learning resources)

“Adalah segala macam sumber yang ada di luar diriseseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar”.<sup>11</sup>

#### c. Motivasi belajar ,

Menurut W.S. Winkel, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> KBBI, [Http://Kbbi.Web.Id](http://Kbbi.Web.Id)>PengaruhDiakses Pada Tanggal 29 November 2017 Pukul 10.15

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, Media Instruksional Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 102

<sup>12</sup> Kurnia Eka Lestari, Penelitian Pendidikan Matematika,(Bandung: Pt Refika Adimata, 2015). hal. 93

d. Minat belajar

Adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran., ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya<sup>13</sup>.

e. Mata pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh adalah ilmu tentang pemahaman dalam hal syari'at Islam Mata pelajaran fiqh di Madrasah ibtdaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan. Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran fiqh adalah proses penyampaian materi pembelajaran fiqh kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pada kelas III di min 6 tanggunung Tulungagung.

2. Secara Operasional

Sumber belajar fikih yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu ilmu dalam proses belajar-mengajar. Dalam motivasi belajar mendorong internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang merupakan suatu minat belajar merupakan keinginan yang sangat mendorong individu siswa untuk belajar, yang mana keinginan itu tumbuh murni dari dirinya sendiri bukan dari orang

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal.5

lain hal mempelajari Mata pelajaran fiqh adalah ilmu tentang pemahaman dalam hal syari'at Islam Mata pelajaran fiqh di Madrasah ibtdaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan. Dalam proses penyampaian materi pembelajaran fiqh kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pada kelas III di min 6 tanggunung Tulungagung

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.

Secara garis besar, sistematika pembahasan skripsi dibagi menjadi 3(tiga) bagian dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian kedua merupakan isi skripsi dari lima bab: :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian ,penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori ;, tinjauan tentang sumber belajar, tinjauan tentang motivasi belajar, tinjauan minat belajar ,penelitian terdahulu,kerangka konseptual.

Bab III Metode penelitian ; membahas mengenai rancangan penelitian (berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi Instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasanterdiri dari: penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Hasil pembahasan penelitian .

Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir pada penulisan skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran -lampiran dan daftar riwayat hidup.